

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) merupakan salah satu primata yang tersebar luas di Indonesia. Ciri khasnya adalah panjang ekornya hampir sama dengan panjang tubuhnya (Supriatna dan Wahyono, 2000: 72). Rambutnya berwarna kelabu sampai kecokelatan. Primata ini termasuk hewan *diurnal*, yaitu aktif di siang hari dan beristirahat di malam hari (Supriatna dan Ramadhan, 2016: 85).

Monyet ekor panjang hidup secara berkelompok dengan jumlah 20-50 individu. Tiap kelompok dipimpin oleh satu pejantan *alpha* atau pejantan yang lebih dominan. Di dalam kelompok, perilaku harian monyet ekor panjang adalah makan, bergerak atau berpindah tempat, istirahat, kawin, berkelahi, bermain dan perilaku sosial lainnya (Winarno dan Harianto, 2018: 67).

Monyet ekor panjang bersifat *oportunis omnivora*, yaitu kelompok hewan pemakan segala baik tumbuhan maupun hewan. Monyet ekor panjang biasa memakan daun, biji dan bunga serta dapat juga memakan serangga (Hadi dkk. 2007: 15). Bahkan di kawasan wisata, monyet ekor panjang memakan sisa makanan dari pengunjung yang datang (Apriani, 2015: 3).

Habitat monyet ekor panjang di Indonesia tersebar di berbagai wilayah meliputi: Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan serta pulau-pulau disekitarnya (Supriatna dan Ramadhan, 2016: 83). Monyet ekor panjang dapat hidup pada hutan bakau, hutan pantai, hutan pinggiran sungai, baik di hutan primer maupun hutan sekunder. Bahkan monyet ekor panjang dapat hidup pada habitat yang terganggu sekalipun (Kemp dan Burnett, 2003: 13).

Salah satu kawasan yang menjadi habitat monyet ekor panjang di Provinsi Jambi adalah Kampus Pinang Masak Universitas Jambi. Kampus Pinang Masak Universitas Jambi merupakan kampus utama dan menjadi pusat perkantoran dan administrasi. Kampus ini terletak di kawasan dengan luas area lebih kurang 100 ha. Kawasan tersebut terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kawasan hutan sekunder, kawasan perkantoran dan kawasan gedung perkuliahan. Hutan sekunder tersebut memiliki luas lebih kurang 28 ha, akan tetapi terpisah-pisah oleh bangunan perkantoran dan gedung perkuliahan.

Selain monyet ekor panjang, kampus Pinang Masak Universitas Jambi juga menjadi habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna. Beberapa diantaranya yaitu lutung dan tupai (Subagyo *dkk*, 2002: 19), 105 jenis pohon diantaranya pohon mahoni, beringin, akasia serta pulai (Tamin dan Anggraini, 2017: 92), 46 jenis burung (Putra, 2016: 27), 27 jenis semut (Al Rahim, 2016: 31), 14 jenis kumbang sungut panjang (Wulandari dan Kartika, 2018: 14), dan 12 jenis kumbang tinja (Anggraini, 2019: 35).

Populasi Monyet ekor panjang di Universitas Jambi berdasarkan penelitian Rasyid (2007: 7) berjumlah 51 ekor yang terbagi menjadi tiga kelompok. Kemudian Alawiyah (2019: 38) menyatakan bahwa jumlah monyet ekor panjang di Hutan Kampus Universitas Jambi dengan luas area kurang lebih 28,4 ha adalah 93 ekor dengan nilai kepadatan populasi sebesar 3,27 individu/ha.

Berkembangnya pembangunan infrastruktur seperti gedung perkuliahan baru di Universitas Jambi berakibat mengurangi luasan hutan di kawasan tersebut. Hal ini secara langsung dapat mengganggu kehidupan fauna yang ada di dalamnya, salah satunya adalah monyet ekor panjang. Dalam aktifitasnya sehari-hari, monyet ekor

panjang sering terlihat memasuki area perkuliahan untuk mencari makanan. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi antara monyet ekor panjang dengan manusia di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi. Menurut Hosey dan Melfi (2019: 106) interaksi antara hewan dan manusia memiliki dampak negatif bagi hewan tersebut. Dampak negatif tersebut antara lain membuat hewan menjadi panik, stres, lebih banyak energi yang digunakan untuk waspada dan melarikan diri hingga gangguan yang menyebabkan perubahan perilakunya.

Berdasarkan penelitian populasi monyet ekor panjang di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi, diketahui bahwa populasi monyet ekor panjang mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa monyet ekor panjang di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi mampu beradaptasi dan hidup dengan baik meskipun hutan yang menjadi habitatnya telah terganggu. Perlu dilakukan penelitian terkait perilaku sosial monyet ekor panjang di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi untuk mengetahui interaksi sosial monyet ekor panjang.

Perilaku sosial monyet ekor panjang di hutan Kampus Pinang Masak Universitas Jambi menjadi menarik untuk diamati dan diteliti. Monyet ekor panjang tidak hanya berinteraksi dengan sesamanya, melainkan juga berinteraksi dengan manusia. Perilaku sosial monyet ekor panjang dapat didokumentasikan dalam bentuk rekaman dan juga foto. Pengembangan video pembelajaran bertujuan untuk memperkaya materi perkuliahan di Program Studi Pendidikan Biologi salah satunya mata kuliah perilaku hewan.

Berdasarkan uraian tersebut maka di pandang perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Studi Perilaku Sosial Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) Di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi Sebagai Sumber Belajar Dalam Bentuk Video Pembelajaran Mata Kuliah Perilaku Hewan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perilaku sosial monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi yang meliputi perilaku agonistik, perilaku afiliatif dan perilaku seksual?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara riil mengenai perilaku sosial monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Memberikan data perilaku sosial monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*, Raffles 1821) meliputi perilaku agonistik, perilaku afiliatif dan perilaku seksual di Kampus Pinang Masak Universitas Jambi.
2. Sebagai salah satu sumber informasi ilmiah bagi peneliti, mahasiswa maupun masyarakat umum.
3. Memperkaya materi mata kuliah perilaku hewan dalam bentuk video pembelajaran perilaku sosial monyet ekor panjang.